

INTISARI

Skripsi yang berjudul **Dinamika Suporter Brajamusti Yogyakarta Dalam Kedaulatan Rakyat Tahun 2003-2018** membahas tentang sejarah dan pengaruh Brajamusti terhadap Persatuan Sepakbola Indonesia Mataram (PSIM) maupun masyarakat dalam rentang waktu 15 tahun. Penelitian ini akan membahas tentang lahirnya Brajamusti dalam Kedaulatan Rakyat, legal formal suporter Brajamusti dalam Kedaulatan Rakyat, dan Dampak Brajamusti di Yogyakarta dalam Kedaulatan Rakyat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menunjukkan kepada masyarakat bahwa Brajamusti tidak selamanya identik dengan hal-hal yang negatif dan terdapat ikatan emosional antara PSIM dan juga masyarakat. Penelitian ini akan menjawab tiga pertanyaan yaitu bagaimana lahirnya Brajamusti dalam Kedaulatan Rakyat, legal formal suporter Brajamusti dalam Kedaulatan Rakyat dan yang terakhir dampak Brajamusti di Yogyakarta dalam Kedaulatan Rakyat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode sejarah dengan tahapan heuristik, kritik sumber, interpretasi dan historiografi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa suporter Brajamusti melakukan aksi-aksi sosial yang tidak diketahui masyarakat. Jumlah anggota yang begitu banyak membuat Brajamusti selalu membawa perubahan bagi PSIM dan masyarakat. Aksi yang dilakukan Brajamusti bukan hanya untuk masyarakat tetapi ada juga untuk PSIM, seperti memberi kritik demi kemajuan PSIM. Kebersamaan Brajamusti dan PSIM begitu terasa, baik di dalam maupun di luar stadion bahkan dalam acara-acara tertentu. Tetapi yang tidak kalah penting adalah Brajamusti merupakan suporter yang selalu mementingkan perubahan ke arah yang lebih maju.

Kata Kunci: Suporter, Brajamusti, dan PSIM

ABSTRAK

The thesis entitled Dynamics of Yogyakarta Brajamusti Supporters in People's Sovereignty 2003-2018 discusses the history and influence of Brajamusti on the Mataram Indonesian Football Association (PSIM) and society over a span of 15 years. This research will discuss the birth of Brajamusti in People's Sovereignty, the legal formal support of Brajamusti's supporters in People's Sovereignty, and the impact of Brajamusti in Yogyakarta on People's Sovereignty.

The purpose of this research is to show the public that Brajamusti is not always synonymous with negative things and that there is an emotional bond between PSIM and the community. This research will answer three questions, namely how the birth of Brajamusti in Sovereignty of the People, the legal formal support of Brajamusti in Sovereignty of the People and finally the impact of Brajamusti in Yogyakarta on Sovereignty of the People. The research method used is the historical method with heuristic stages, source criticism, interpretation and historiography.

The results of this study indicate that Brajamusti supporters carry out social actions that are unknown to the public. The large number of members makes Brajamusti always bring change to PSIM and society. The actions carried out by Brajamusti are not only for the community but also for PSIM, such as giving criticism for the progress of PSIM. The togetherness between Brajamusti and PSIM can be felt, both inside and outside the stadium and even on certain occasions. But what is no less important is that Brajamusti is a supporter who always emphasizes changes in a more advanced direction.

Keywords: Supporters, Brajamusti, and PSIM